

**ANALISIS KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1  
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**NELA SARI**  
**NIM. 10816003538**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2012 M/1433 H**

**ANALISIS KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1  
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**NELA SARI  
NIM. 10816003538**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## **ABSTRAK**

Nela Sari (2013) : Analisis Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Berdasarkan pengamatan, penulis menemukan gejala-gejala: masih ada di antara siswa yang tidak mau bertanya, masih ada di antara siswa yang tidak memiliki keinginan atau kemauan untuk mencari pengalaman belajar yang baru, misalnya mencari artikel di internet atau berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran, masih ada di antara siswa yang tidak berinisiatif dalam menyatakan pendapat dan keyakinannya terhadap materi pelajaran, masih ada di antara siswa yang suka mencotek dalam mengerjakan tugas, masih ada di antara siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya maka masalah yang akan diteliti penulis batasi hanya pada masalah kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tambang Kecamatan Kampar, Waktu penelitiannya dimulai dari bulan April sampai bulan Mei 2013. Populasi dalam penelitian ini siswa XI yang berjumlah 108 siswa. Maka peneliti menetapkan presisi 10% sehingga didapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang siswa.

Dari hasil analisa penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong Tidak Pernah. Diketahui responden yang menyatakan Sangat Sering sebesar 30% kemudian yang menjawab Sering sebesar 27%, yang menjawab Kadang-kadang 8% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 34%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek mayoritas “Tidak Pernah”. Artinya, siswa tidak pernah melaksanakan sebagian besar dari indikator Kreativitas Belajar seperti tidak pernah mencari artikel di internet untuk menambah literatur pustaka, berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran, suka membaca buku diperpustakaan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam pelajaran, mengulang pelajar yang saya dapat dari sekolah di rumah, cenderung kritis mengajukan pertanyaan terhadap pernyataan siswa lain, berani memberikan sanggahan terhadap pendapat siswa lain yang kurang tepat, dan lain sebagainya.

## ABSTRACT

Nela Sari (2013):      Analysis of Student Creativity Class XI on Economic Subjects in SMAN 1 Tambang District of Tambang Kampar Regency

Based on observations, the authors found the symptoms: still exists among students who do not want to ask, is there among students who do not have the desire or willingness to seek new learning experiences, such as search for articles on the internet or try to buy books related with learning, still exists among students who did not take the initiative to express their opinions and beliefs on the subject matter, still exists among students who like mencotek in doing the task, still exists among students who are not able to answer questions from the teacher. Given the wide scope of the problem, while the author is very limited ability to examine all of the problems that would limit the authors examined only on the issue of class XI student creativity in the subjects of Economics in SMAN 1 Mine Mine District of Kampar regency. While the formulation of the research problem is How creativity class XI student learning in the subjects of Economics in SMAN 1 Mine Mine District of Kampar regency? The research was conducted at SMAN 1 Mine Kampar district, started his research time from April to May 2013. The population numbering 108 students XI students. So researchers set a precision of 10% to obtain the sample in this study is 52 students.

From the analysis of research studies that have been described above, it can be concluded that the creativity of students of class XI in the subjects of Economics in SMAN 1 Mine Mine District classified Never Kampar regency. Known to the respondents who expressed very often by 30% then the answer is often by 27%, who answered Sometimes 8% and the answer Never as much as 34%. Based on the criteria specified, it can be concluded that the Student Creativity Class XI on Economic Subjects in SMAN 1 Mine Mine District Kampar district in terms of the overall aspects of the majority "Never". That is, students do not have to implement most of the indicators of Creativity Learning like never search for articles on the internet to add to the literature library, trying to buy books related to the subject, like the library to read books and records that are considered important in the lesson, the students repeat I can of school at home, tend to be critical of the statement asking other students, dared to protest against the opinions of other students who are not quite right, and so forth.

ماسداليد ( ) : "العلاقة بين فهم المعلمين لأداء  
الابتدائية انوك إيندراجيري

المدارس الابتدائية أعجب المقاطعات الفرعية انوك، مدرس مدرسة إيندراجيري خلال هذا الأداء  
لا أمثل. المدرسين القيام بعملهم فقط الروتينية، النشاط الفضائي. النتائج في مختلف مجالات المعلم رفع  
العلاقة بين فهم المعلمين مستوى أداء المعلمين الذين لا يتبعون القواعد  
كتسب كما يلي: ( وهناك بعض المعلمين لا تزال تجعل أدوات التعلم التي لا تتوافق مع كتسب، ( كثير  
من المعلمين الذين لديهم حتى الآن لمعرفة ما يجب إنجازه من الطلبة المناهج ذات الصلة كتسب، ( هناك  
ما زال المعلمين الذين لم تكن قد عل  
( أنه لا يزال هناك المعلمين الذين يعتقد أن هذا المنهج الدراسي كيك يكاد يكون مطابقاً "منهج كتسب"،  
( هي أسهل للمعلمين في التعليم كتسب  
السكان في هذا البحث من جميع المعلمين في المدارس الابتدائية انوك إيندراجيري مدرسة الفرعية.  
مجموعة معلمين . وفي هذا البحث، وكذلك، لا تستخدم العينة، لأن عدد المدرسين الموجودة في تلك  
المدرسة ذلك الحين قليل فقط مقدم البلاغ فقط أخذت جميع المدرسين  
استناداً إلى عرض وتحليل البيانات، ثم فإنه يمكن تلخيص نتائج هذه البحوث أن هناك علاقة إيجابية بين  
فهم كبير وأداء المعلمين في التعلم في مدرسة كتسب الابتدائية انوك إيندراجيري مدرسة. نظراً  
لمعاملات ارتباط إيجابي له ثم أنها يمكن أن يستنتج أنه إذا كان فهم المعلمين العليا، ثم أداء أعلى للمعلمين  
أكبر من جدول البحث والتطوير حول كتسب. وهذا يثبت بالنتائج اختبارات حساب إحصائية أن  
على مستويات مرتفعة من . وهذا يعني أنه مرفوض، ها الواردة

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PENGHARGAAN .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
 BAB II KAJIAN TEORITIS .....	 7
A. Kerangka Teoretis.....	7
B. Konsep Operasional.....	18
C. Penelitian yang Relevan.....	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 23
A. Metode Penelitian .....	23
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
3. Populasi dan Sampel.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data .....	24
5. Teknik Analisis Data .....	25
 BAB HASIL PENELITIAN .....	 28
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	28
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Analisis Hasil Penelitian .....	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

## DAFTAR PUSTAKA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat menarik untuk dibahas, karena pendidikan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan, baik kehidupan perseorangan, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang di harapkan.<sup>1</sup> Peran pendidikan senantiasa mengalami pergeseran sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan terjadinya pergeseran pendidikan perlu memiliki karakteristik seperti mampu mengembangkan secara berkelanjutan kinerja kreatif dan produktif.<sup>2</sup>

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud atau tujuan ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produk seni, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis. Menurut Utami kreativitas disebut kemampuan yang

---

<sup>1</sup> Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1991, h. 4

<sup>2</sup> Ilhat Hatimah, dkk, *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 1.4

mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya) suatu gagasan.<sup>3</sup>

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, di mana kegiatan belajar tersebut berlangsung seumur hidup yang dilakukan kapan saja, dan di mana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, belajar hendaknya dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu. Maksudnya adalah bahwa belajar itu harus didasari oleh maksud dan tujuan yang baik, sehingga dengan hasil pembelajaran tersebut dapat berguna, minimalnya untuk sipelaku sendiri (siswa), dan manfaat lebih luas adalah berguna untuk masyarakat, Bangsa serta Agamanya.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa.

---

<sup>3</sup> Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas berbahasa anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 50



Dapat disimpulkan bahwa untuk meraih tujuan pembelajaran yang maksimal tidak terlepas dari kegiatan siswa menciptakan situasi pembelajaran yang mendorong siswa melakukan hal-hal yang kreatif, seperti: mengamati dan menilai dengan tepat apa-apa yang diamatinya dan dapat memecahkan masalah-masalah, menemukan sesuatu pada dirinya, dan selalu bergaul dengan ide-ide. Kreativitas belajar siswa ini memegang peranan penting dalam pembelajaran karena kreativitas tersebut sangat mempengaruhi kondisi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal tersebut, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada di antara siswa yang tidak mau bertanya
- b. Masih ada di antara siswa yang tidak memiliki keinginan atau kemauan untuk mencari pengalaman belajar yang baru, misalnya mencari artikel di internet atau berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran.
- c. Masih ada di antara siswa yang tidak berinisiatif dalam menyatakan pendapat dan keyakinannya terhadap materi pelajaran.
- d. Masih ada di antara siswa yang suka mencotek dalam mengerjakan tugas
- e. Masih ada di antara siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul: Analisis Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

## B. Definisi Istilah

### 1. Analisis

Analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang seringnya (sebab musabab, duduk perkara).<sup>4</sup>

### 2. Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.<sup>5</sup> Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses, dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkeseimbangan, terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar.<sup>6</sup> Jadi, kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menemukan cara-cara yang baru dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran.<sup>7</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka masalah-masalah yang perlu dijawab melalui kegiatan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 43

<sup>5</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo, 2006, h. 57

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: SinarBaru Algesindo, 2010, h. 4-6

<sup>7</sup> Martini Jamaris, *Op. Cit*, h. 58

- a. Siswa tidak mau bertanya
- b. Siswa tidak memiliki keinginan atau kemauan untuk mencari pengalaman belajar yang baru
- c. Masih ada di antara siswa yang tidak berinisiatif dalam menyatakan pendapat dan keyakinannya terhadap materi pelajaran
- d. Siswa suka mencotek dalam mengerjakan tugas
- e. Masih ada di antara siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya maka masalah yang akan diteliti penulis batasi hanya pada masalah kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapatlah dirumuskan masalahnya dengan: “Bagaimana kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## 2. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Institusi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dapat memperhatikan kreativitas siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### 2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa. lebih memahami dan mengembangkan kreativitas siswa.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah.

### 4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Kreativitas**

###### **a) Defenisi Kreatifitas**

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud atau tujuan ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produk seni, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.<sup>1</sup>

Artinya kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman.

---

<sup>1</sup> Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980, h. 4

Kreativitas menurut Zainal Abidin didefinisikan secara berbeda-beda oleh pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Perbedaan dalam sudut pandang ini menghasilkan berbagai kreativitas dengan penekanan yang berbeda-beda seperti berikut ini:

1. Barron mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.
2. Guilford menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif.
3. Utami Munandar mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.
4. Rogers mendefinisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.
5. Drevdal mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintetis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.<sup>2</sup>

Dari definisi-definisi di atas disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru, dan atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada sehingga manfaatnya bernilai lebih dibanding sebelumnya.

---

<sup>2</sup> Muhammad Zainal Abidin, 2010, *Meningkatkan Kreativitas berbahasa anak dalam Belajar Matematika*, <http://meetabied.wordpress.com/> diakses tanggal 7 Agustus 2011

## b) Ciri Kreativitas

Ada beberapa pendapat mengenai ciri-ciri anak yang kreatif dan mempunyai kreativitas tinggi. Menurut Munandar ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan ingin tahu besar
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- 4) Bebas dalam menyatakan pendapat
- 5) Mempunyai rasa keindahan
- 6) Menonjol dalam salah satu bidang seni
- 7) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain
- 8) Rasa humor tinggi
- 9) Daya imajinasi baik
- 10) Keaslian (orisinalitas) tinggi (tampak dalam ungkapan gagasan, karangan, dan sebagainya; dalam pemecahan masalah menggunakan cara-cara orisinalitas, yang jarang diperlihatkan anak-anak lain)
- 11) Dapat bekerja sendiri
- 12) Senang mencoba hal-hal baru
- 13) Kemampuan mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003, h. 187

Utami Munandar dalam Mohammad Ali mengemukakan ciri-ciri kreativitas antara lain sebagai berikut:

- 1) Senang mencari pengalaman baru.
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit.
- 3) Memiliki inisiatif.
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi.
- 5) Cenderung kritis terhadap orang lain.
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya.
- 7) Selalu ingin tahu.
- 8) Peka atau perasa.
- 9) Enerjik dan ulet.
- 10) Menyukai tugas-tugas yang majemuk.
- 11) Percaya kepada diri sendiri.
- 12) Mempunyai rasa humor.
- 13) Memiliki rasa keindahan.
- 14) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.<sup>4</sup>

Proses kreatif berlangsung mengikuti tahap-tahap tertentu. Tidak mudah mengidentifikasi secara persis pada tahap manakah suatu proses kreatif itu. Kadang-kadang berlangsung, yang dapat diamati adalah gejalanya berupa perilaku yang ditampilkan oleh individu.

#### c) Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut Martini aspek-aspek yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut:

##### 1) Aspek Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif (kemampuan berpikir) merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang.

Kemampuan berpikir yang dapat mengembangkan kreativitas adalah

---

<sup>4</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi remaja dan Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, h. 41



kemampuan berpikir secara divergen, yaitu kemampuan untuk memikirkan berbagai alternative pemecahan suatu masalah.

## 2) Aspek Intuisi dan Imajinasi

Kreativitas berkaitan dengan aktivitas belahan otak kanan. Oleh sebab itu, intuitif dan imajinatif merupakan aspek lain yang mempengaruhi munculnya kreativitas.

## 3) Aspek Penginderaan

Kreativitas dipengaruhi oleh aspek kemampuan melakukan penginderaan, yaitu kemampuan menggunakan pancaindera secara peka. Kepekaan dalam penginderaan ini menyebabkan seseorang dapat menemukan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau dipikirkan oleh orang lain.

## 4) Aspek Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah aspek yang berkaitan dengan keuletan, kesabaran, dan ketabahan dalam menghadapi ketidakpastian dan berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas.<sup>5</sup>

Menurut Clark dalam Zainal Abidin yang mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ke dalam dua kelompok yaitu faktor yang mendukung dan factor yang menghambat. Adapun factor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.

---

<sup>5</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo, 2006 h. 66

2. Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
3. Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
4. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
5. Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan dan mengkomunikasikan.
6. Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk pengembangan potensi kreativitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah, dan mampu mengekspresikan dirinya dengan cara yang berbeda dari umumnya yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.
7. Posisi kelahiran (berdasarkan tes kreativitas, anak sulung laki-laki lebih kreatif daripada anak laki-laki yang lahir kemudian).
8. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri.

Faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah:

1. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko, atau mengejar sesuatu yang belum diketahui
2. Konfirmasi terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial
3. Tidak Pernah berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan

4. Stereotip peran seks atau jenis kelamin
5. Diferensiasi antara bekerja dan bermain
6. Otoritarianisme
7. Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan.<sup>6</sup>

Secara umum, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Kadang-kadang ciri kreativitas dalam ditunjukkan dengan aspek Senang mencari pengalaman baru, memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, memiliki inisiatif, memiliki ketekunan yang tinggi, cenderung kritis terhadap orang lain, berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, selalu ingin tahu, peka atau perasa, enerjik dan ulet, menyukai tugas-tugas yang majemuk, percaya kepada diri sendiri, mempunyai rasa humor, memiliki rasa keindahan, berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.

## 2. Belajar

### a) Definisi Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik

---

<sup>6</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op. Cit*, h. 44

ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>7</sup>

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik dan tingkah laku yang baik. Seringnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Slameto mendefenisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), h. 63

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 2

- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang Kadang-kadang dipelajari.<sup>9</sup>

Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.<sup>10</sup>

Seseorang yang Kadang-kadang belajar berarti ia melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raganya. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu

---

<sup>9</sup> Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, Pers, 2004), h. 38

<sup>10</sup> Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 64

bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan baru.<sup>11</sup>

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhinya itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dalam diri) si subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar diri) si subjek belajar.

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>12</sup> Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang Kadang-kadang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Kadang-kadangan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.

Noehi Nasution dalam Syaiful Bahri Djamarah memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 13

<sup>12</sup> Slameto, *Op.Cit*, h. 54-60

berubah menjadi keluaran (*out put*) dengan kualifikasi tertentu.<sup>13</sup> Didalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*Environmental input*) dan sejumlah faktor , instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar).

#### c) Cara Belajar yang Baik

Belajar merupakan perolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.<sup>15</sup> Pendapat senada juga dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa belajar adalah sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 141

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 141

<sup>15</sup> Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h.

15

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2003, h. 68

Berdasarkan penjelasan teori di atas, dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Kemudian setiap tindakan belajar memiliki tujuan tertentu tergantung pada keinginan si pelaku belajar, maka untuk memperoleh hasil belajar yang baik tentu harus melalui proses belajar yang baik pula, dan cara belajar yang baik memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Metode seluruh kepada bagian yaitu: dimulai dari keseluruhannya kemudian mendetail, misalnya dalam mempelajari buku mula-mula menceritakan isi buku tersebut, lalu urutan bab-bab dan sub bab.
- b. Metode keseluruhan lawan bagian, untuk bahan-bahan pelajaran yang tidak terlalu luas tepat digunakan metode ini seperti menghafal syair, membaca buku cerita pendek, mempelajari unit-unit pelajaran tertentu, dan sebagainya.
- c. Metode campuran antara keseluruhan dan bagian, digunakan untuk bahan-bahan pelajaran yang lingkupnya sangat luas atau terlalu sukar. Misalnya, tata buku.
- d. Metode resitasi, yaitu mengulangi atau mengucapkan kembali mengenai sesuatu yang telah dipelajari. Cara ini dapat digunakan untuk semua bahan pelajaran yang bersifat verbal maupun non verbal.
- e. Jangka waktu belajar. Waktu yang baik dalam belajar seperti menghafal, mengetik, mengerjakan soal hitungan, dan sebagainya adalah 20-30 menit. Jangka waktu yang lebih dari 30 menit untuk belajar yang benar-benar memerlukan konsentrasi perhatian relatif kurang atau tidak produktif. Jangka waktu tersebut tidak termasuk pada pelajaran sejarah, filsafat dan sebagainya.
- f. Pembagian waktu belajar.
- g. Menghafal.
- h. Kecepatan belajar dan hubungannya dengan ingatan.

## **B. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batas terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberi batasan terhadap kerangka teoretis yang ada agar lebih mudah untuk paham, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam



mengumpulkan data lapangan. Adapun konsep operasional kreativitas siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Tambang adalah sebagai berikut:

1. Siswa mencari artikel di internet
2. Siswa berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran
3. Siswa suka membaca buku di perpustakaan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam pelajaran
4. Siswa tetap semangat walau mendapat soal yang sulit
5. Siswa tidak putus asa dan berusaha menyelesaikan soal yang sulit
6. Siswa mengulang pelajar di rumah
7. Siswa meresmikan penjelasan yang dijelaskan guru
8. Siswa serius mendengarkan keterangan guru
9. Siswa disiplin dan tidak pernah telat masuk kelas
10. Siswa rajin mengerjakan tugas yang diberikan
11. Siswa cenderung kritis mengajukan pertanyaan terhadap pernyataan siswa lain
12. Siswa berani memberikan sanggahan terhadap pendapat siswa
13. Siswa berani menjawab pertanyaan
14. Siswa berani menyanggah jawaban guru
15. Siswa sering mengajukan pertanyaan
16. Siswa mampu memberikan penjelasan dari gagasannya
17. Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas (tidak mencotet)
18. Siswa percaya diri dalam menyatakan pendapatnya
19. Siswa rajin ke sekolah dan belajar
20. Siswa selalu rapi dalam berpakaian

21. Siswa mampu memimpin diskusi kelompok
22. Siswa berani tampil di depan kelas
23. Siswa tidak mudah terpancing emosi dalam berdebat
24. Siswa mampu mengaitkan materi dengan realita.

### C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SDN 18 Pekanbaru oleh Seri Purnama pada tahun 2012*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa didapatkan nilai  $R_{xy} = 0,27$ . Nilai 0,27 dan  $R_t$  pada taraf signifikan 5% = 0,250 termasuk dalam kriteria korelasi yang kuat. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi hasil analisisnya menunjukkan ‘ada korelasi positif antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SDN 18 Pekanbaru’. Secara khusus, ternyata pola asuh permisif secara dominan berpengaruh terhadap kreativitas anak, dimana nilai  $R_{xy} = 0,40$ .<sup>17</sup>

Dina Ayu Mahyuni, dengan judul *Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Media Kartu Bergambar pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Adhyaksa XXVIII Pekanbaru*. Hasil analisis diperoleh bahwa terjadi peningkatan kreatifitas anak melalui media kartu bergambar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perkembangan kreatifitas anak dapat dilakukan dengan media kartu gambar. Kreatifitas anak dapat ditingkat dengan berbagai cara. Salah satunya

---

<sup>17</sup> Seri Purnama, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SDN 18 Pekanbaru oleh Seri Purnama pada tahun 2012*, Pekanbaru: UIR, 2012 (Skripsi tidak diterbitkan)

dengan bermain sambil mewarnai. Dari hasil warna yang dituangkannya dalam gambar, dapat diukur tingkat pengembangan kreatifitas anak. Sebab anak dengan pewarnaan gambar, dapat diukur kemampuan anak dalam mengetahui suatu objek termasuk warna dan keberadaan objek tersebut. Maka dari itu, anak bermain dapat meningkatkan kreatifitas anak tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa peningkatan persentase kreativitas anak dari sebelum tindakan hingga siklus II sebesar 27.6%. artinya bahwa 27.6% kreativitas anak meningkat dengan penggunaan media kartu bergambar. sesuai dari hasil siklus I diketahui bahwa rata-rata siswa memperoleh nilai sebesar 72.1% yang berarti cukup baik sedangkan hasil dari siklus II siswa rata-rata memperoleh nilai sebesar 82.3% yang berarti baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan hasil penelitian dibandingkan antara siklus I dengan siklus II dari kategori cukup baik naik menjadi kategori baik.<sup>18</sup>

Sri Hendrayanti, dengan judul penelitian Meningkatkan Kreativitas Berbahasa Lisan Anak Usia 5-6 Melalui Permainan Permata Tersembunyi di TK Tunas Baru Ranah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa: Kreativitas berbahasa lisan anak dapat ditingkatkan melalui permainan permata tersembunyi anak usia 5-6 melalui permainan permata tersembunyi di TK Tunas Baru Ranah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Kreativitas berbahasa lisan anak sebelum dilaksanakan permainan permata tersembunyi mendapatkan persentase sebesar 38%, kemudian mengalami peningkatan pada

---

<sup>18</sup> Dina Ayu Mahyuni, Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di *Taman Kanak-Kanak Adhyaksa XXVIII Pekanbaru*, Pekanbaru: UR, 2010 (Skripsi tidak diterbitkan)

siklus I pertemuan 1 sebesar 42% dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 menjadi sebesar 58%. Pada siklus II pertemuan 1, kreativitas berbahasa lisan anak mengalami peningkatan menjadi sebesar 67% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi sebesar 88%.<sup>19</sup>

Perbedaannya terletak pada salah satu variabel pendukung, jika pada skripsi Sri Hendrayanti merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan salah satu variabel pendukungnya permainan Permata Tersembunyi, maka penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yaitu kreativitas. Jika subjek dalam penelitian Sri Hendrayanti adalah anak di TK Tunas Baru, maka dalam penelitian ini adalah anak SMA Negeri 1 Tambang. Selain itu tempat dilaksanakan penelitian juga berbeda.

---

<sup>19</sup> Sri Hendrayanti, *Meningkatkan Kreativitas Berbahasa Lisan Anak Usia 5-6 Melalui Permainan Permata Tersembunyi di TK Tunas Baru Ranah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: SKIP Aisyiyah Riau, 2013 (Skripsi tidak diterbitkan)

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

###### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tambang Kecamatan Kampar, Waktu penelitiannya dimulai dari bulan Februari sampai bulan Maret 2013.

###### **2. Subjek dan objek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Tambang Kecamatan Kampar, dan yang menjadi objeknya adalah Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 1 Tambang Kecamatan Kampar

###### **3. Populasi dan sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dan termasuk jenis populasi yang jumlahnya terhingga (elemen yang jumlah tertentu).<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini siswa XI yang berjumlah 108 siswa.

###### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang di teliti.<sup>2</sup> Menurut Suharsini Arikunto apabila subyek Tidak Pernah 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

<sup>2</sup> *Ibid*,h 131

Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat di ambil sampel antara 10-15% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti di lihat dari waktu
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- 3) Besar kecilnya resiko yang di tanggung peneliti.<sup>3</sup>

Sehubungan dengan besarnya jumlah populasi dan pertimbangan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti mengambil sampel, maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah elemen/anggota sampel  
 N = Jumlah elemen/anggota populasi  
 E = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1, (catatan dapat dipilih oleh peneliti)<sup>4</sup>

Berdasarkan rumus di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa, dengan cara penarikan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + (108 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + (108 \times 0.01)}$$

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h 134

<sup>4</sup> Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi dan Kary Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011, h. 158

$$n = \frac{108}{1+1.08}$$

$$n = \frac{108}{2.08}$$

$$n = 51.92$$

pengambilan sampel sesuai dengan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diambil adalah 52 orang responden. Untuk pengambilan sampel agar mewakili populasi maka dilakukan pengambilan sampel dengan metode proporsional random sampling. Dasar pengambilan sampel secara proporsional agar proporsi siswa yang banyak pada suatu kelas terwakili dengan populasi yang dimiliki, demikian juga sebaliknya. Pada akhirnya data atau informasi yang dijangkau semakin valid sebagai representasi dari populasi siswa kelas XI SMAN 1 Tambang Kecamatan Kampar. Dengan demikian teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan proporsional random sampling. Maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang siswa.

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Angket**

Angket yaitu dengan menyebar sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa dengan harapan mereka memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kreativitas

belajar siswa dengan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden dengan menggunakan model skala likert. Skala ini disusun sesuai alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Sering
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Tidak Pernah.<sup>5</sup>

## 2. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari sekolah. Baik itu data mengenai jumlah siswa, perkembangannya selama proses belajar mengajar berlangsung maupun nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah kegiatan belajar.

## B. Teknik Analisis Data

Analisis data terhadap kreativitas belajar siswa dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dan persentase. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang Kadang-kadang dicari persentasenya
- N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
- P = Angka persentase
- 100% = Bilangan Tetap

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005, h. 93

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. h



Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil angket, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria sebagai berikut: <sup>7</sup>

1. 90 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 89 = Baik
3. 50 - 69 = Kadang-kadang
4. 30 - 49 = Tidak Pernah
5. 10 - 29 = Sangat Tidak Pernah

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada anggota kelas sebagai sampel
2. Menyusun hasil angket ke dalam table
3. Menganalisis hasil angket tersebut ke dalam persentase.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira, 2007, h. 367

<sup>8</sup> Hartonoo, *SPSS Analisis Data Statistika dan Penelitian Komputer*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005, h. 77

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

SMA Negeri 1 Tambang awalnya bernama yayasan lembaga pendidikan desa Tambang (YLPT) didirikan pada tahun 1985 dan kemudian disahkan pada hari Kamis tanggal 24 April 1987. Lembaga pendidikan ini dibangun atas dasar usulan masyarakat setempat yang mengharapkan dibangunnya sekolah demi kesejahteraan anak-anak mereka agar menjadi cerdas dan terdidik. Maka YLPT merupakan perwujudan harapan dari masyarakat Sungai Pinang pada saat itu. Dalam pembangunan sekolah ini juga tak lepas dari peran masyarakat sekitar yang turut membantu mendukung kesuksesan pembangunan sekolah menengah di bumi Melayu ini.

Sekolah Menengah Atas Tambang ini berdiri di atas lahan seluas 20.000 m<sup>2</sup> yang memiliki gedung permanen terletak di lokasi yang cukup strategis dengan lingkungan yang asri dan nyaman untuk ketenangan belajar, tepatnya di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Desa Sungai Pinang lebih Tidak Pernah 29 km dari Kota Pekanbaru. Jalan menuju sekolah ini diberi nama Jl. Abu Bakar. Dengan adanya pemekaran daerah Kabupaten Kampar nama sekolah diseragamkan berdasarkan nama dari masing-masing kecamatan. Oleh sebab itu, sekolah yang dibangun bersebelahan dengan Kantor Camat Tambang ini diberi nama SMA Negeri 1 Tambang. Tambang itu sendiri

merupakan nama dari kecamatan desa Sungai Pinang tempat lokasi sekolah itu berdiri.

Pada tahun 2000, sekolah ini berganti status menjadi sekolah menengah negeri. Dalam perkembangannya sekolah ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan menjadi salah satu basis pendidikan menengah Tambang pada waktu itu. Keberadaanya di daerah pedesaan tidak menyurutkan semangat seluruh komponen sekolah dan masyarakat di sekitarnya untuk terus berbenah menuju perubahan positif. Inilah yang membuat SMA Negeri 1 Tambang berprestasi baik di wilayah Tambang itu sendiri, maupun di tingkat provinsi.

Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Tahun ajaran 1987-2010

**TABEL IV. 1 :**  
**KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 TAMBANG TAHUN**  
**AJARAN 1987-2010**

No	Nama	Tahun Ajaran
1	Drs. Hasan Jus	1987-1990
2	Siti Aminah B.A	1990-2002
3	Basrun, S.Pd	2002-2004
4	Drs. Darwis	2005-sekarang

## **2. Kurikulum Bidang Studi**

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tambang tahun ajaran 2005/2006 menggunakan kurikulum 1994 dan kurikulum KBK. Untuk XI dan XII masih menggunakan kurikulum 1994 Kadang-kadangan kelas X sudah menggunakan kurikulum KTSP.

Adapun penyusunan kurikulum 1994 meliputi program pengajaran umum dan program pengajaran khusus, syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengambil program pengajaran khusus yaitu:

1. Harus naik kelas dengan syarat nilai IPK lebih atau sama dengan 6,0 mata pelajaran PPKN, Bahasa dan Sastra Indonesia, Agama pada semester II harus lebih atau sama dengan 6,0 persentase kehadiran siswa paling sedikit 90%, mata pelajaran yang disajikan di kelas XI harus lulus paling sedikit 75% atau sekitar 28 SKS.
2. Dengan melihat rata-rata hasil belajar semester II

### 3. Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, saat PPL ini berjalan, SMA Negeri I Tambang diawasi oleh 14 guru termasuk kepala sekolah. Diantara 14 orang guru PNS atau pegawai. Untuk lebih jelasnya kami sajikan data keadaan guru sebagai berikut:

**Tabel. IV.1.**  
**Nama – Nama Guru**

No	Nama-nama guru	Jabatan
1.	Drs. Darwis	Kepala Sekolah
2.	Ahmad. Z	Guru Kelas
3.	Ermianti	Guru Kelas
4.	Mariatun, S.Pd	Guru Kelas
5.	Sutriningsih	Guru PAI
6.	Zainal Arif, S.Pd	Guru Penjaskes
7.	Ali Amran	Guru Kelas
8.	Hasni	Guru Kelas
9.	Hana Susanti	Guru Kelas
10.	Mahdalena	Guru B. Inggris
11.	Isma Midia Uska	Guru Daerah
12.	Sari Banun	Guru Kertakes
13.	Jasmi Hasyim, S.Ag	Guru Mulok
14.	Ridwan	Jaga

Sumber: SMA 1 Tambang, 2012

## B. Hasil Penelitian

Analisis Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat diketahui dari hasil penyebaran angket. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dari responden maka penulis membuat analisis dan menuangkannya ke dalam tabel-tabel kemudian menguraikannya, untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian dan tabel-tabel di bawah ini.

### 1. Analisis Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Dalam kaitannya dengan Analisis Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini, analisa data akan didasarkan pada angket yang disebarkan. Berdasarkan data yang diperoleh lalu angket dapat dilihat pada uraian dan tabel-tabel di bawah ini:

**TABEL IV. 2 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG MENCARI ARTIKEL DI**  
**INTERNET**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	14	26.92%
2	Sering	6	11.54%
3	Kadang-kadang	0	0.00%
4	Tidak Pernah	32	61.54%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mencari artikel di internet, responden

menjawab Sangat Sering sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 26.92% kemudian yang menjawab Sering sebesar 11.54%, yang menjawab Kadang-kadang 0% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 32 orang siswa atau 61.54%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mencari artikel di internet mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini karena alasan yang terjadi saat siswa mencari materi atau bahan di dalam artikel melalui internet, siswa merasa kesulitan untuk mengaksesnya, selain itu kemampuan atau keterampilan mengoperasikan komputer sangat kurang.

**TABEL IV. 3 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG BERUSAHA MEMBELI**  
**BUKU-BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAJARAN**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	9	17.31%
2	Sering	18	34.62%
3	Kadang-kadang	3	5.77%
4	Tidak Pernah	22	42.31%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 9 orang siswa atau sebesar 17.31% kemudian yang menjawab Sering sebesar 34.62%, yang menjawab Kadang-kadang 5.77% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 22 orang siswa atau 42.31%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran mayoritas “Tidak Pernah”. Alasan terjadinya permasalahan ini adalah karena tingkat keuangan siswa yang kurang memungkinkan untuk membeli secara lengkap buku-buku pelajaran, selain itu juga karena kurangnya kemauan untuk membaca buku dan lebih banyak beraktifitas yang lain dibandingkan membaca buku.

**TABEL IV. 4 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG SUKA MEMBACA BUKU**  
**DIPERPUSTAKAAN DAN MENCATAT HAL YANG DIANGGAP**  
**PENTING DALAM PELAJARAN**

<b>No</b>	<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Sering	15	28.85%
2	Sering	10	19.23%
3	Kadang-kadang	0	0.00%
4	Tidak Pernah	27	51.92%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek suka membaca buku diperpustakaan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam pelajaran, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 15 orang siswa atau sebesar 28.85% kemudian yang menjawab Sering sebesar 19.23%, yang menjawab Kadang-kadang 0% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 27 orang siswa atau 51.92%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN

1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek suka membaca buku di perpustakaan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam pelajaran mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini terjadi karena mayoritas siswa kurang suka membaca buku di perpustakaan. Siswa kurang suka membaca buku karena alasan budaya baca yang rendah pada siswa. Kebanyakan siswa kurang senang membaca buku maupun mencari bahan belajar di sekolah karena memang tidak hobi.

**TABEL IV. 5 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG TETAP SEMANGAT**  
**WALAU MENDAPAT SOAL YANG SULIT**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	12	23.08%
2	Sering	14	26.92%
3	Kadang-kadang	4	7.69%
4	Tidak Pernah	22	42.31%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek tetap semangat walau mendapat soal yang sulit, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 23.08% kemudian yang menjawab Sering sebesar 26.92%, yang menjawab Kadang-kadang 7.69% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 22 orang siswa atau 42.31%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek tetap semangat walau mendapat soal yang sulit mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini



karena siswa kurang bisa menjawab soal atau mengerjakan soal yang mungkin agak sulit. Kebanyakan siswa tidak menjawab soal karena memang siswa kurang menyukai tantangan untuk menjawab soal.

**TABEL IV. 6 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG TIDAK PUTUS ASA DAN**  
**BERUSAHA MENYELESAIKAN SOAL YANG SULIT**

<b>No</b>	<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Sering	20	38.46%
2	Sering	25	48.08%
3	Kadang-kadang	5	9.62%
4	Tidak Pernah	2	3.85%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek tidak putus asa dan berusaha menyelesaikan soal yang sulit, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 20 orang siswa atau sebesar 38% kemudian yang menjawab Sering sebesar 48%, yang menjawab Kadang-kadang 10% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 2 orang siswa atau 4%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek tidak putus asa dan berusaha menyelesaikan soal yang sulit mayoritas menjawab “Sering”. Dari segi tidak putus asa dalam menjawab soal karena memang ada beberapa siswa yang memiliki keinginan untuk bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

**TABEL IV. 7 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG MENGULANG**  
**PELAJARAN DI RUMAH**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	12	23.08%
2	Sering	11	21.15%
3	Kadang-kadang	4	7.69%
4	Tidak Pernah	25	48.08%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mengulang pelajaran di rumah, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 23.08% kemudian yang menjawab Sering sebesar 21.15%, yang menjawab Kadang-kadang 7.69% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 25 orang siswa atau 48.08%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi ditinjau dari aspek mengulang pelajaran di rumah mayoritas “Tidak Pernah”. Alasannya karena siswa kurang aktif untuk belajar di rumah, siswa kemungkinan lebih banyak bermain-main dan menonton televisi atau bermain game di rumah temannya.

**TABEL IV. 8 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG MERESUME PENJELASAN**  
**YANG DIJELASKAN GURU**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	18	34.62%
2	Sering	22	42.31%
3	Kadang-kadang	6	11.54%
4	Tidak Pernah	6	11.54%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek meresume penjelasan yang dijelaskan guru, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 18 orang siswa atau sebesar 34.62% kemudian yang menjawab Sering sebesar 42.31%, yang menjawab Kadang-kadang 11.54% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 6 orang siswa atau 11.54%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek meresume penjelasan yang dijelaskan guru mayoritas menjawab “Sering”. Alasannya karena siswa memang kurang aktif jika meresume materi yang telah diajarkan guru. Hal ini kemungkinan karena memang siswa kurang menyukai untuk membuat kesimpulan sendiri.

**TABEL IV. 9 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG SERIUS MENDENGARKAN**  
**KETERANGAN GURU**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	28	53.85%
2	Sering	16	30.77%
3	Kadang-kadang	5	9.62%
4	Tidak Pernah	3	5.77%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek serius mendengarkan keterangan guru, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 28 orang siswa atau sebesar 53.85%

kemudian yang menjawab Sering sebesar 30.77%, yang menjawab Kadang-kadang 9.62% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 3 orang siswa atau 5.77%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek serius mendengarkan keterangan guru mayoritas menjawab “sangat Sering”. Jika mendengarkan keterangan guru saat mengajar ternyata siswa sangat aktif, memberikan perhatian saat guru sedang menerangkan materi. Kemungkinan karena memang siswa lebih menyukai materi pelajaran.

**TABEL IV. 10 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG DISIPLIN DAN TIDAK**  
**PERNAH TELAT MASUK KELAS**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	24	46.15%
2	Sering	16	30.77%
3	Kadang-kadang	7	13.46%
4	Tidak Pernah	5	9.62%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek disiplin dan tidak pernah telat masuk kelas, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 46.15% kemudian yang menjawab Sering sebesar 30.77%, yang menjawab Kadang-kadang 13.46% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 5 orang siswa atau 9.62%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek disiplin dan tidak pernah telat masuk kelas mayoritas “sangat Sering”. Hal ini memiliki alasan sendiri, karena jika siswa tidak berdisiplin dan sering telat masuk kelas akan mendapatkan hukuman.

**TABEL IV. 11 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG RAJIN MENGERJAKAN**  
**TUGAS YANG DIBERIKAN**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	24	46.15%
2	Sering	17	32.69%
3	Kadang-kadang	7	13.46%
4	Tidak Pernah	4	7.69%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek rajin mengerjakan tugas yang diberikan, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 46.15% kemudian yang menjawab Sering sebesar 32.69%, yang menjawab Kadang-kadang 13.64% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 4 orang siswa atau 7.69%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek rajin mengerjakan tugas yang diberikan mayoritas “sangat Sering”. Alasannya karena

jika siswa tidak mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru maka siswa akan mendapatkan nilai rendah atau teguran dari guru.

**TABEL IV. 12 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG CENDERUNG KRITIS**  
**MENGAJUKAN PERTANYAAN TERHADAP PERNYATAAN SISWA**  
**LAIN**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	10	19.23%
2	Sering	9	17.31%
3	Kadang-kadang	2	3.85%
4	Tidak Pernah	31	59.62%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek cendrung kritis mengajukan pertanyaan terhadap pernyataan siswa lain, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 19.23% kemudian yang menjawab Sering sebesar 17.31%, yang menjawab Kadang-kadang 3.85% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 31 orang siswa atau 59.62%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek cendrung kritis mengajukan pertanyaan terhadap pernyataan siswa lain mayoritas “Tidak Pernah”. Alasannya karena siswa tidak memiliki keberanian, selain itu memang kebanyakan tidak menyukai atau bahkan tidak tahu bagaimana memberikan kritikan atau ide dalam menanggapi pernyataan dari temannya.

**TABEL IV. 13 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG BERANI MEMBERIKAN**  
**SANGGAHAN**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	8	15.38%
2	Sering	9	17.31%
3	Kadang-kadang	6	11.54%
4	Tidak Pernah	29	55.77%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani memberikan sanggahan, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 15.38% kemudian yang menjawab Sering sebesar 17.31%, yang menjawab Kadang-kadang 11.54% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 29 orang siswa atau 55.77%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani memberikan sanggahan mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini beralasan karena siswa tidak memiliki keberanian, selain itu tidak memiliki ide untuk memberikan sanggahan terhadap pertanyaan dari teman atau guru.

**TABEL IV. 14 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG BERANI MENJAWAB**  
**PERTANYAAN**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	10	19.23%
2	Sering	11	21.15%
3	Kadang-kadang	1	1.92%
4	Tidak Pernah	30	57.69%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani menjawab pertanyaan, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 19.23% kemudian yang menjawab Sering sebesar 21.15%, yang menjawab Kadang-kadang 1.92% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 30 orang siswa atau 57.69%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani menjawab pertanyaan mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini beralasan karena siswa tidak memiliki keberanian, selain itu tidak memiliki ide untuk menjawab pertanyaan dari teman atau guru.

**TABEL IV. 15 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG BERANI MENYANGGAH**  
**JAWABAN GURU JIKA SALAH**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	8	15.38%
2	Sering	1	1.92%
3	Kadang-kadang	2	3.85%
4	Tidak Pernah	41	78.85%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani menyanggah jawaban guru jika salah, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 15.38% kemudian yang menjawab Sering sebesar 1.92%, yang menjawab



Kadang-kadang 3.85% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 41 orang siswa atau 78.85%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani menyanggah jawaban guru jika salah mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini beralasan karena siswa tidak memiliki keberanian, selain itu tidak memiliki ide untuk memberikan sanggahan terhadap pernyataan guru yang salah padahal siswa mungkin mengetahuinya.

**TABEL IV. 16 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG SERING MENGAJUKAN**  
**PERTANYAAN**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	7	13.46%
2	Sering	9	17.31%
3	Kadang-kadang	3	5.77%
4	Tidak Pernah	33	63.46%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu memberikan penjelasan dari gagasannya, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 7 orang siswa atau sebesar 13.46% kemudian yang menjawab Sering sebesar 17.31%, yang menjawab Kadang-kadang 5.77% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 33 orang siswa atau 63.46%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN

1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu memberikan penjelasan dari gagasannya mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini beralasan karena siswa tidak memiliki keberanian dan tidak memiliki ide untuk mengajukan pertanyaan tentang materi atau di luar materi pelajaran yang diberikan guru.

**TABEL IV. 17 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG MAMPU MEMBERIKAN**  
**PENJELASAN DARI GAGASANNYA**

<b>No</b>	<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Sering	15	28.85%
2	Sering	9	17.31%
3	Kadang-kadang	4	7.69%
4	Tidak Pernah	24	46.15%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu memberikan penjelasan dari gagasannya, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 15 orang siswa atau sebesar 28.85% kemudian yang menjawab Sering sebesar 17.31%, yang menjawab Kadang-kadang 7.69% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 24 orang siswa atau 46.15%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu memberikan penjelasan dari gagasannya mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini beralasan karena siswa tidak memiliki ilmu atau pengetahuan lebih banyak untuk

memberikan penjelasan dari ide atau pernyataannya sendiri, dan sangat mudah untuk dibantah jika siswa lain mengkritisi.

**TABEL IV. 18 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERCAYA DIRI DALAM**  
**MENGERJAKAN TUGAS (TIDAK MENCONTEK)**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	14	26.92%
2	Sering	14	26.92%
3	Kadang-kadang	1	1.92%
4	Tidak Pernah	23	44.23%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek percaya diri dalam mengerjakan tugas (tidak mencontek), responden menjawab Sangat Sering sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 26.92% kemudian yang menjawab Sering sebesar 26.92%, yang menjawab Kadang-kadang 1.92% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 23 orang siswa atau 44.23%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari percaya diri dalam mengerjakan tugas (tidak mencontek) mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini beralasan karena siswa tidak memiliki selalu memiliki kepercayaan diri sendiri dalam mengerjakan tugas. Siswa banyak yang mencontoh dengan teman sebangku atau di belakang mejanya jika mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan oleh guru.

**TABEL IV. 19 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERCAYA DIRI DALAM**  
**MENYATAKAN PENDAPATNYA**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	10	19.23%
2	Sering	15	28.85%
3	Kadang-kadang	3	5.77%
4	Tidak Pernah	24	46.15%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek percaya diri dalam menyatakan pendapatnya, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 19.23% kemudian yang menjawab Sering sebesar 28.85%, yang menjawab Kadang-kadang 5.77% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 24 orang siswa atau 46.15%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek percaya diri dalam menyatakan pendapatnya mayoritas “Tidak Pernah”. Hal ini beralasan karena siswa tidak memiliki keberanian, selain itu tidak memiliki ide untuk menyatakan pendapat kepada teman atau guru tentang materi pelajaran.

**TABEL IV. 20 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN RAJIN KE SEKOLAH DAN BELAJAR**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	23	44.23%
2	Sering	18	34.62%
3	Kadang-kadang	6	11.54%
4	Tidak Pernah	5	9.62%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek rajin ke sekolah dan belajar, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 23 orang siswa atau sebesar 44.23% kemudian yang menjawab Sering sebesar 34.62%, yang menjawab Kadang-kadang 11.54% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 5 orang siswa atau 9.62%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi ditinjau dari aspek rajin ke sekolah dan belajar mayoritas “sangat Sering”. Hal ini beralasan karena siswa merasa takut akan ketinggalan atau mendapatkan nilai yang kurang baik jika tidak rajin ke sekolah dan belajar.

**TABEL IV. 21 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG SELALU RAPI DALAM**  
**BERPAKAIAN**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	21	40.38%
2	Sering	19	36.54%
3	Kadang-kadang	10	19.23%
4	Tidak Pernah	2	3.85%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek selalu rapi dalam berpakaian, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 40.38% kemudian yang menjawab Sering sebesar 36.54%, yang menjawab Kadang-kadang 19.23% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 2 orang siswa atau 3.85%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek selalu rapi dalam berpakaian mayoritas “sangat Sering”. Hal ini beralasan karena siswa memiliki kebiasaan yang baik dalam berpakaian. Siswa sudah mengetahui cara berpakaian yang rapi selain karena telah beranjak menjadi remaja.

**TABEL IV. 22 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG MAMPU MEMIMPIN**  
**DISKUSI KELOMPOK**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	11	21.15%
2	Sering	10	19.23%
3	Kadang-kadang	3	5.77%
4	Tidak Pernah	28	53.85%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu memimpin diskusi kelompok, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 21.15% kemudian yang menjawab Sering sebesar 19.23%, yang menjawab Kadang-kadang 5.77% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 28 orang siswa atau 53.85%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu memimpin diskusi kelompok mayoritas “tidak pernah”. Hal ini beralasan karena

siswa tidak berani memimpin diskusi kelompok, jikapun berani itu karena ditunjuk atau dipaksa oleh guru.

**TABEL IV. 23 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG BERANI TAMPIL**  
**DI DEPAN KELAS**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	21	40.38%
2	Sering	22	42.31%
3	Kadang-kadang	6	11.54%
4	Tidak Pernah	3	5.77%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani tampil di depan kelas, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 40.38% kemudian yang menjawab Sering sebesar 42.31%, yang menjawab Kadang-kadang 11.54% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 3 orang siswa atau 5.77%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek berani tampil di depan kelas mayoritas “Sering”. Hal ini beralasan karena siswa memiliki keberanian, selain ditunjuk oleh guru untuk tampil di depan kelas menyampaikan ide atau pendapat.

**TABEL IV. 24 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG TIDAK MUDAH**  
**TERPANCING EMOSI DALAM BERDEBAT**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	25	48.08%
2	Sering	19	36.54%
3	Kadang-kadang	5	9.62%
4	Tidak Pernah	3	5.77%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek tidak mudah terpancing emosi dalam berdebat, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 25 orang siswa atau sebesar 48.08% kemudian yang menjawab Sering sebesar 36.54%, yang menjawab Kadang-kadang 9.62% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 3 orang siswa atau 5.77%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek tidak mudah terpancing emosi dalam berdebat mayoritas “sangat Sering”. Hal ini beralasan karena siswa memang kurang hobi untuk memperdebatkan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

**TABEL IV. 25 :**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG MAMPU MENGAITKAN**  
**MATERI DENGAN REALITA**

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	21	40.38%
2	Sering	18	34.62%
3	Kadang-kadang	9	17.31%
4	Tidak Pernah	4	7.69%
Jumlah		52	100%



Tanggapan responden tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu mengaitkan materi dengan realita, responden menjawab Sangat Sering sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 40.38% kemudian yang menjawab Sering sebesar 34.62%, yang menjawab Kadangkadangkang 17.31% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 4 orang siswa atau 7.69%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek mampu mengaitkan materi dengan realita mayoritas “sangat Sering”. Hal ini beralasan karena siswa mampu memberikan contoh berkaitan tentang materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

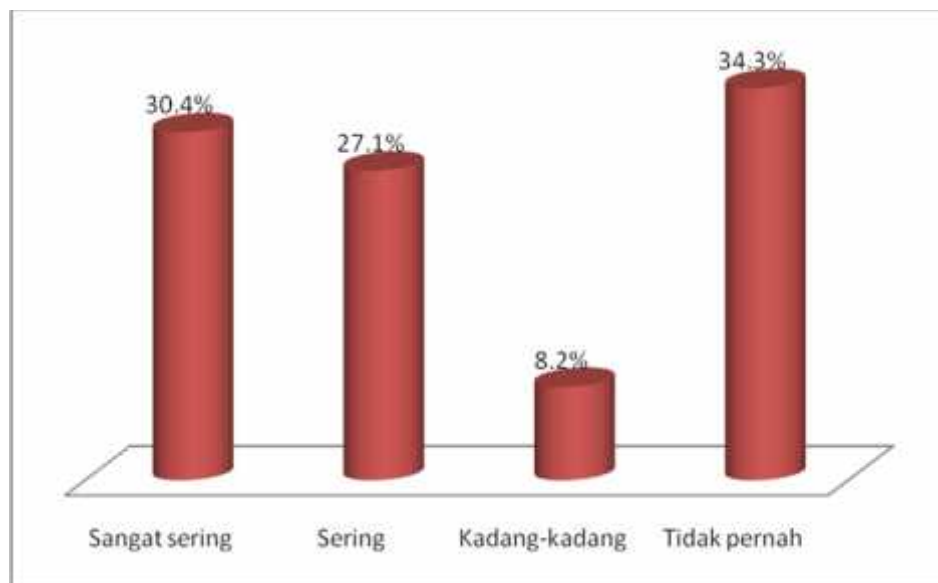
Setelah diketahui seluruh hasil analisis data, untuk mengetahui kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 secara keseluruhan masing-masing aspek penelitian dapat diketahui pada tabel berikut:

**TABEL IV. 26 :**  
**GAMBARAN TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG ANALISIS**  
**KREATIVITAS BELAJAR DITINJAU DARI SELURUH ASPEK**

No	Item Angket	Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Saya mencari artikel di internet untuk menambah literatur pustaka	14	6	0	32	52
2	Saya berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran	9	18	3	22	52
3	Saya suka membaca buku di perpustakaan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam pelajaran	15	10	0	27	52
4	Saya tetap semangat walau mendapat soal yang sulit	12	14	4	22	52
5	Saya tidak putus asa dan berusaha menyelesaikan soal yang sulit	20	25	5	2	52
6	Saya mengulang pelajar yang saya dapat dari sekolah di rumah	12	11	4	25	52
7	Saya meresume atau membuat kesimpulan sendiri penjelasan guru	18	22	6	6	52
8	Saya serius mendengarkan keterangan guru	28	16	5	3	52
9	Saya disiplin dan tidak pernah telat masuk kelas	24	16	7	5	52
10	Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah maupun di rumah	24	17	7	4	52
11	Saya cenderung kritis mengajukan pertanyaan terhadap pernyataan siswa lain	10	9	2	31	52
12	Saya berani memberikan sanggahan terhadap pendapat siswa lain yang kurang tepat	8	9	6	29	52
13	Saya berani menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru maupun siswa lain	10	11	1	30	52
14	Saya berani menyanggah jawaban guru jika guru kurang tepat atau salah	8	1	2	41	52
15	Saya sering mengajukan pertanyaan jika belum mengerti	7	9	3	33	52
16	Saya mampu memberikan penjelasan dari gagasan yang belum dimengerti	15	9	4	24	52
17	Saya percaya diri dalam mengerjakan tugas (tidak mencotek)	14	14	1	23	52
18	Saya percaya diri dalam menyatakan pendapat	10	15	3	24	52
19	Saya rajin ke sekolah dan belajar	23	18	6	5	52
20	Saya selalu rapi dalam berpakaian	21	19	10	2	52
21	Saya mampu memimpin diskusi kelompok	11	10	3	28	52
22	Saya berani tampil di depan kelas	21	22	6	3	52
23	Saya tidak mudah terpancing emosi dalam berdebat	25	19	5	3	52
24	Saya mampu mengaitkan materi dengan realita	21	18	9	4	52
	Jumlah	380	338	102	428	1248
	Persentase	30.4%	27.1%	8.2%	34.3%	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Untuk melihat gerakan tanggapan responden tentang Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar juga dapat kita lihat pada gambar grafik berikut :



Gambar.1. Grafik Tanggapan Responden tentang Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Grafik tanggapan responden tentang kreativitas belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di atas dapat diketahui bahwa, responden yang menyatakan Sangat Sering sebesar 30.4% kemudian yang menjawab Sering sebesar 27.1%, yang menjawab Kadang-kadang 8.2% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 34.3%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek mayoritas “Tidak Pernah”.

### C. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang analisis kreativitas belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan

Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan lebih banyak menjawab “Tidak Pernah”. Penelitian yang telah dilaksanakan, sesuai dengan pendapat Maisa Yasin bahwa seorang ibu harus bertanggungjawab dalam mendidik anak. Mendidik anak adalah suatu perbuatan yang mulia, tidak ada perbuatan yang menyamai kemuliaannya.<sup>1</sup> Hal ini sangat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena kreativitas muncul pada awalnya dari kebiasaan atau pendidikan anak di rumah.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud atau tujuan ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produk seni, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis. Menurut Utami kreativitas disebut kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya) suatu gagasan.<sup>2</sup>

Proses kreatif berlangsung mengikuti tahap-tahap tertentu. Tidak mudah mengidentifikasi secara persis pada tahap manakah suatu proses kreatif itu

---

<sup>1</sup> Maisa Yasin, *Loc. Cit.*

<sup>2</sup> Utami Munandar. *Loc cit.*

Kadang-kadang berlangsung, yang dapat diamati adalah gejalanya berupa perilaku yang ditampilkan oleh individu.

Dari hasil penelitian, kreativitas anak di kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong kurang baik karena lebih banyak atau secara dominan memilih opsi jawaban tidak pernah. Artinya, siswa mayoritas tidak pernah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan konsep operasional yang ditentukan, seperti mencari artikel di internet, membaca buku dan mencatat hal penting, mengerjakan tugas, kurang kritis, dan lain sebagainya. Hal ini kemungkinan karena tidak adanya unsur yang berhubungan antara kreativitas dengan keberhasilan belajar. Secara keseluruhan ternyata kreativitas anak membutuhkan pembinaan, dan bukan hanya diajarkan mata pelajaran umum secara terus-menerus, namun harus ada kegiatan yang dapat mengasah kreativitas anak tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisa penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong Tidak Pernah. Diketahui responden yang menyatakan Sangat Sering sebesar 30% kemudian yang menjawab Sering sebesar 27%, yang menjawab Kadang-kadang 8% dan yang menjawab Tidak Pernah sebanyak 34%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek mayoritas “Tidak Pernah”. Artinya, siswa tidak pernah melaksanakan sebagian besar dari indikator Kreativitas Belajar seperti tidak pernah mencari artikel di internet untuk menambah literatur pustaka, berusaha membeli buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran, suka membaca buku diperpustakaan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam pelajaran, mengulang pelajar yang saya dapat dari sekolah di rumah, cenderung kritis mengajukan pertanyaan terhadap pernyataan siswa lain, berani memberikan sanggahan terhadap pendapat siswa lain yang kurang tepat, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, dapat peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar dapat dijadikan bahan masukan bagi para guru dalam hal membimbing siswanya pada khususnya.
2. Agar tetap terjadi keseimbangan tanggung jawab membimbing siswa dalam meningkatkan kreativitasnya, sebaiknya membimbing siswa bukan tugas ibu saja tetapi kedua orang tua.
3. Bagi dunia pendidikan, dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kreativitas belajar siswa atau variabel lain.
4. Disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan suatu masalah berkaitan dengan kreativitas. Sehingga tidak menimbulkan efek negatif bagi siswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Ayu Mahyuni, Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di *Taman Kanak-Kanak Adhyaksa XXVIII Pekanbaru*, Pekanbaru: UR, 2010 (Skripsi tidak diterbitkan)
- Elizabet B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Hartono, *SPSS Analisis Data Statistika dan Penelitian Komputer*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005
- Iihat Hatimah, dkk, *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011
- Kodarni, *Kreativitas dan Keberbakatan*, Pekanbaru: STKIP Aisyiyah Riau, 2011
- Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi remaja dan Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Muhammad Zainal Abidin. 2010. *Meningkatkan Kreativitas berbahasa anak dalam Belajar Matematika*. <http://meetabied.wordpress.com/> diakses tanggl 7 Agustus 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2003



- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakrya
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: SinarBaru Algesindo, 2010
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Seri Purnama, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SDN 18 Pekanbaru oleh Seri Purnama pada tahun 2012*, Pekanbaru: UIR, 2012 (Skripsi tidak diterbitkan)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sri Hendrayanti, *Meningkatkan Kreativitas Berbahasa Lisan Anak Usia 5-6 Melalui Permainan Permata Tersembunyi di TK Tunas Baru Ranah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: SKIP Aisyiyah Riau, 2013 (Skripsi tidak diterbitkan)
- Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1991
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatankan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira, 2007
- Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002